

ABSTRAK

Felicia Gunawan (01071190107)

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU ORANG TUA PADA KEJANG DEMAM ANAK

(53 halaman; 4 tabel, 3 lampiran)

Fase balita adalah masa yang rentan bagi manusia untuk terkena berbagai penyakit karena sistem imun tubuh yang belum maksimal seperti pada orang dewasa. Data menunjukkan bahwa lebih dari 90% kasus kejang demam terjadi pada anak berusia di bawah 5 tahun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Halon dan Wassmer menunjukkan bahwa masyarakat khususnya orangtua memiliki pengetahuan tentang kejang demam dan penanganannya yang masih rendah. Melihat banyaknya kejang demam pada anak dan respon masyarakat khususnya orangtua terhadap kejadian tersebut. Peneliti tertarik untuk memeriksa pengetahuan orangtua tentang kejang demam pada anak.

Penelitian ini menggunakan metode studi potong lintang terhadap orangtua dengan anak usia 6 bulan-5 tahun yang dipilih melalui *purposive sampling* dengan rencana waktu penelitian dari bulan Januari 2022 hingga Juli 2022. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner demografik dan Huang Febrile Seizure Questionnaire. Data penelitian akan diolah menggunakan program SPSS versi 25 dengan analisa menggunakan uji *Chi-square*.

Dari 121 responden yang didapatkan, semua responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Dari total responden, dari 36 responden yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 34 (94,4%) responden memiliki perilaku yang baik dan 2 (5,6%) responden memiliki perilaku cukup kurang. Selain itu, dari 85 responden yang memiliki pengetahuan cukup kurang, sebanyak 51 (88%) reponden memiliki perilaku baik dan 34 (12%) responden memiliki perilaku cukup kurang.

Setelah data diolah dengan metode uji *Chi-square* didapatkan nilai $p = <0.0001$ dan OR sebesar 2,4 yang berarti hasil penelitian ini signifikan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku orangtua terhadap kejang demam secara statistik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, Kejang Demam, HFSQ

Referensi: 40 (2008-2021)



ABSTRACT

Felicia Gunawan (01071190107)

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL WITH PARENTS' BEHAVIOR IN CHILDREN FEBRILE SEIZURE

(53 pages;4 tables, 3 attachments)

The toddler phase is a period that is vulnerable for humans to be exposed to various diseases because the body's immune system is not optimal as in adults. Data shows that more than 90% of cases of febrile seizures occur in children under 5 years of age. The results of research conducted by Halon and Wassmer showed that the community, especially the elderly, had low knowledge about febrile seizures and their treatment. Seeing the number of febrile seizures in children and the response of the community, especially parents, to the incident. Researchers are interested in examining the knowledge of parents about febrile seizures in children. This study used a cross-sectional study of parents with children aged 6 months-5 years selected through purposive sampling with a planned research time from January 2022 to July 2022. Data were collected by filling out demographic questionnaire and the Huang Febrile Seizure Questionnaire. The research data will be processed using the SPSS version 25 program along with the analysis using Chi-square test.

Out of 121 respondents obtained, all respondents met the research inclusion and exclusion criteria. Out of the total respondents of 36 respondents who have good knowledge, 34 (94.4%) respondents have good behavior and 2 (5.6%) respondents have enough and poor behavior. In addition, of the 85 respondents who have insufficient knowledge, 51 (88%) respondents have good behavior and 34 (12%) respondents have enough and poor behavior. After the data was processed using the Chi-square test method, the p value = <0.0001 and OR of about 2,4, which means the results of this study are significant.

The conclusion of this study, there is a statistically significant relationship between knowledge and parental behavior on febrile seizures.

Keywords: Knowledge, Behavior, Febrile Seizures, HFSQ

References:40 (2008-2021)



Nomor Kaji Etik: 153/K-LKJ/ETIK/V/2022